

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
DIDAKTIK METODIK PEMBELAJARAN PENJAS ADAPTIF



Dosen:

Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd.
Drs. H. Toto Subroto, M.Pd.
Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd.
Asep Sumpena, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	No.Dok : FPOK-UPI-RPS-JK-419
	Didaktik Metodik Penjas Adaptif	Revisi : 002
		Tanggal : 25 Agustus 2020
	Halaman: 1 dari 12 Halaman	
Dibuat Oleh:  <u>Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd</u> NIP. 19650614199001101	Diperiksa Oleh:  <u>Dr. Sucipto, M.Kes., AIFO</u> NIP. 196106121987031000	Disetujui Oleh:  <u>Dr. Yusuf Hidayat, M.Si.</u> NIP. 196808301999031001
Dosen Pengampu Mata Kuliah	TPK Prodi PJKR	Ketua Prodi PJKR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Identitas Matakuliah

Nama Program Studi : Prodi PJKR
 Nama Mata kuliah : Didaktik Metodik Pembelajaran Penjas Adaptif
 Kode Mata kuliah : JK419
 Kelompok Mata kuliah : MKKPPS (Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi)
 Bobot sks : 2 SKS
 Jenjang : S-1
 Semester : 4 (Empat)
 Prasyarat : -
 Status (wajib/ pilihan) : Mata Kuliah pilihan
 Nama dan kode dosen : 1. Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd. (1419)
 2. Drs. H. Toto Subroto, M.Pd. (1112)
 3. Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd. (1782)
 4. Asep Sumpena, M.Pd. (2886)

2. Deskripsi Mata kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas berbagai pendekatan pembelajaran, bukan saja mengenai menganalisis tentang gerak, pola gerak, keterampilan gerak serta dasar-dasar taksonomi gerak, namun juga memperdalam dan memperkaya keterampilan mengajar dengan berbagai model pembelajaran baik secara tradisional maupun dengan pendekatan modifikasi pembelajaran menggunakan berbagai media dan alat bantu yang sederhana, Bahan ajar meliputi: pengertian dan prinsip-prinsip didaktik khusus penjas adaptif, analisis tentang gerak, pola gerak, keterampilan gerak serta dasar-dasar taksonomi gerak. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan tatap muka teori dan praktik, responsi melalui daring, dan pemberian tugas, Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan permainan dalam bentuk ceramah, diskusi, berupa penyelesaian tugas, penyusunan dan penyajian makalah, revidi buku dan jurnal ilmiah, dan pendekatan praktik lapangan. Pelaksanaan perkuliahan ini juga dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran seperti audio-visual. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan cara tes, observasi, dan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh dosennya.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dirujuk (CPPS)

Sikap

- S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S11 Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius.

Pengetahuan

- P1 Memahami konsep-konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- P2 Memahami konsep-konsep teoritis pendidikan jasmani yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani
- P7 Memahami konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani
- P8 Memahami konsep-konsep teknik kecabangan olahraga untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani

Keterampilan Umum

- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Keterampilan Khusus

- KK1 Memiliki keterampilan menerapkan konsep dan prinsip pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- KK7 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- KK8 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teknik cabang olahraga untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani

4. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

- M1 Mahasiswa Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar, tujuan, dan fungsi PJOK sebagai dasar pengembangan tentang didaktik dan metodik Penjas Adaptif
- M2 Memiliki kemampuan memodifikasi dalam pembelajaran penjas adaptif untuk memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus
- M3 Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab atas proses dan hasil perkuliahan.

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dari didaktik dan metodik penjas	1. Penjelasan tentang tata tertib perkuliahan. 2. Pengertian tentang didaktik dan metodik	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk	2 x 50 menit	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	1, 2, 3, 6, 10, 13, 14, 15, 17

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	adaptif serta dapat menjelaskan tentang gerak, pola gerak, keterampilan gerak serta dasar-dasar taksonomi gerak. Serta menjelaskan tujuan dari penjas adaptif.	3. Analisis tentang gerak, pola gerak, keterampilan gerak serta dasar-dasar taksonomi gerak. Serta menjelaskan tujuan dari penjas adaptif.	menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas			
2	Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pembelajaran penjas adaptif yang berkaitan dengan tiga program utama yang diberikan dalam perkembangan.	1. Strategi pembelajaran penjas adaptif 2. Tiga program utama penjas adaptif : pendidikan jasmani yang disesuaikan, pendidikan jasmani korektif, pendidikan jasmani perkembangan.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 17
3	Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pembelajaran penjas adaptif yang berkaitan dengan pendidikan jasmani disesuaikan (<i>adapted physical education</i>).	program aktivitas jasmani tradisional yang dimodifikasi untuk memungkinkan individu dengan kelainan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dengan aman, sukses dan memperoleh kepuasan.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 17
4	Mahasiswa dapat menjelaskan strategi	perbaikan kelainan fungsi postur dan mekanika tubuh.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15,

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	pembelajaran penjas adaptif yang berkaitan dengan pendidikan jasmani korektif	Pendidikan jasmani korektif juga disebut pendidikan jasmani remedial				17
5	Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pembelajaran penjas adaptif yang berkaitan dengan pendidikan jasmani perkembangan	program kesegaran jasmani yang progresif dan atau latihan otot-otot besar untuk meningkatkan kemampuan jasmani individu sampai pada tingkat atau mendekati tingkat kemampuan teman sebayanya.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 17
6	Mahasiswa dapat menjelaskan teknik modifikasi pembelajaran penjas adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahasa - Membuat konsep yang konkret - Membuat urutan tugas - Ketersediaan waktu belajar - Pendekatan multi sensori 	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	6, 8, 10, 15, 19, 20
7	Mahasiswa dapat menjelaskan teknik modifikasi Lingkungan belajar dalam penjas adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - Memodifikasi peralatan dan fasilitas - Memanfaatkan ruang secara maksimal - Menghindari gangguan 	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	6, 8, 10, 15, 19, 20

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		dan pemusatan konsentrasi				
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (Semua materi kuliah, mulai pertemuan ke-1 sampai ke-7). UTS diberikan dalam bentuk soal isian bebas					
9	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk menolong siswa mengoreksi kondisi yang dapat diperbaiki	fungsi postur tubuh, sikap tubuh dan pada mekanika tubuh.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 13, 17
10	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dan kondisi apapun yang akan memperburuk keadaanya melalui aktivitas jasmani tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa melindungi diri sendiri dari kondisi yang memburuk keadaanya 2. Penjas Adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristi dari siswa. 	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 15, 17

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk memberikan kepada siswa kesempatan untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam olahraga dan aktivitas jasmani waktu luang yang bersifat rekreatif.	Tahap perencanaan pembelajaran a. Menentukan tujuan yang hendak dicapai b. Menyusun program semester 1) Permainan olahraga sendiri (isolasi) 2) Olahraga beregu 3) Olahraga atletik 4) Fungsi olahraga pada anak tunagrahita 5) Bermain beregu 6) Olahraga rekreasi 7) Olahraga beregu olahkata 8) Senam irama dengan musik	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 14, 17
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk menolong siswa memahami keterbatasan	Pendidikan jasmani adaptif akan dapat membantu dan menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 17

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	kemampuan jasmani dan mentalnya.					
13	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan harga diri	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan menyesuaikan social dengan mengembangkan perasaan harga diri.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	6, 8, 10, 15, 19, 20
14	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang	Penjas adaptif mengacu pada suatu program kebugaran jasmani yang progresif, selalu berkembang dan atau latihan otot-otot besar.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	6, 8, 10, 15, 19, 20

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	baik					
15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan berbagai bentuk pengajaran penjas adaptif untuk menolong siswa memahami dan menghargai berbagai macam olahraga yang dapat dinikmatinya sebagai penonton.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan aman, sukses, dan memperoleh kepuasan sebagai penonton.	<i>Peer Teaching</i>	2 x 50 menit	Tugas Individu (RPP) <i>Peer Assessment</i>	4, 5, 6, 7, 10, 14, 17
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) Semua materi kuliah pertemuan 1 sampai 7 dan 9 sampai 15, terutama materi kuliah pertemuan 9 sampai 15. UAS diberikan dalam bentuk soal isian bebas dan Tes Praktek					

5. Daftar Rujukan

1. American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5). American Psychiatric Publishing.
2. Andhika Dwi Hardana. (2015). Penerapan Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keterampilan Motorik Halus anak Autis Di TK Mentari School Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Khusus. (<http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses pada 27/09/2016, 21.23 WIB)
3. Arma Abdoellah. (1996). Pendidikan Jasmani Adaptif. Jakarta : Dikti Depdikbud
4. Arma Abdoellah. (1988). Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta : Dikti Depdikbud.

5. Bandi Delphie. (2009). Pendidikan anak autistik. Yogyakarta. PT Intan Sejati Klaten.
6. Beltasar Tarigan. (2008). Pendidikan Jasmani Adaptif. Bandung. FPOK UPI
7. Deded Koswara. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis. Jakarta: Luxima Direktorat Pemb. Pend. Khusus dan Layanan Khusus
8. Pend. Dasar. (2013). Pedoman Penyelenggaraan Program Penjas Adaptif bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. Jakarta: Dikjen Pend. Dasar Kemendikbud.
9. Dwi Siswoyo. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
10. Galih. (2008). 12 Terapi Autis Paling Eektif & Hemat untuk Autisme, Hiperaktif, dan Retardasi Mental. Yogyakarta: Pustaka Anggrek.
11. Hasdianah. (2013). Autis Pada Anak (Pencegahan, Perawatan, dan Pengobatan). Yogyakarta: Nuha Medika.
12. Jamil Suprihatiningrum. (2013). Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
13. Jenny Thompson. (2010). Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Efisiensi
14. Joko Wuyono. (2012). Memahami Anak Autistik (Kajian Teori & Empirik). Bandung: Alfabet.
15. Kresno Mulyadi & Rudy Sutadi. (2014). Autism is Curable (Benar, Autisme dapat Disembuhkan). Jakarta: Kompas Gramedia.
16. Nattaya Lakshita. (2012). Panduan Sempel Mendidik Anak Autis. Yogyakarta: Javalitera.
17. Sri Widiati dan Murtadlo. (2007). Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif. Jakarta: Depdiknas.
18. Tresnaning Putri. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Untuk Siswa-Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Yogyakarta: FIP UNY.
19. Yani & Asep. (2013). Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Luxima.
20. Yosfan Azwandi. (2005). Autisme Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna Bagi Orangtua. Yogyakarta: Graha Ilmu

6. Instrumen Penilaian

Penilaian mata kuliah mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jumlah kehadiran minimal 80 %
- b. Tugas mandiri dan penyusunan makalah
- c. Reviu artikel

d. Ujian Tengah Semester (UTS)

e. Ujian Akhir Semester (UAS)

Format penilaian yang digunakan adalah:

Hasil penilaian kemudian dikonversi sebagaimana berikut:

Tabel Konversi Nilai dalam Abjad

Keterangan Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90 - 100	
A -	3,7	Hampir Istimewa	85 - 89	
B +	3,4	Baik Sekali	80 - 84	
B	3,0	Baik	75 - 79	
B -	2,7	Cukup Baik	70 - 74	
C +	2,4	Lebih dari Cukup	65 - 69	
C	2,0	Cukup	60 - 64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3
D	1,0	Kurang	55 - 59	Batas kelulusan jenjang D-3 dan S-1
E	< 1,0	Gagal	Lebih kecil dari 55	Harus mengontrak ulang

Bandung, Agustus 2020

Dosen Pengampu



Dr. H. Yunyun Yudianta, M.Pd.

NIP. 196506141990011001